

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM

Venselina Walu Ate¹⁾

Ratnawati²⁾

Muhamad Taufiq Noor Rokhman³⁾

^{1),2),3)} Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: venselinawalu04@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of credit providers, accounting information systems and human resource competencies on the performance of MSMEs. In this study, the dependent variable and the independent variable were used, and the data sources in this study used primary and secondary data. This research uses descriptive analysis method, data instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. This research was conducted on the owners of Dinoyo Ceramic SMEs in Malang City. The sampling technique in this study uses the census method or complete enumeration, that is, if all members of the population become the sample, so the sample in this study is 32 SMEs. Based on the test results, it can be concluded that the provision of credit has an effect on the performance of MSMEs. Accounting Information System has an effect on MSME Performance. And Human Resource Competence has an effect on the performance of MSMEs.*

Keywords: *Working Capital Loans, Accounting Information Systems, Human Resource Competence, MSME Performance*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah, karena dalam kondisi ekonomi yang belum kondusif, pengembangan kegiatan usaha kecil dan menengah dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah (Ardiana, *et al*, 2010). Suhendar (2010) mengatakan bahwa kemampuan UMKM untuk bersaing di era perdagangan bebas, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, sangat ditentukan oleh dua

kondisi utama yang perlu dipenuhi. Pertama, lingkungan internal UMKM yang kondusif, mencakup aspek kualitas SDM, penguasaan teknologi dan informasi, struktur organisasi, sistem manajemen, kultur/budaya bisnis, kekuatan modal, jaringan bisnis dengan pihak luar, dan tingkat kewirausahaan (*entrepreneurship*). Kedua, lingkungan eksternal harus juga kondusif, yang terkait dengan kebijakan pemerintah, aspek hukum, kondisi persaingan pasar, kondisi ekonomi-sosial kemasyarakatan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan masyarakat, dan perubahan ekonomi global.

Selain kedua kondisi tersebut, strategi pemberdayaan UMKM untuk dapat memasuki pasar global menjadi sangat penting bagi terjaminnya kelangsungan hidup UMKM. Namun dalam perkembangannya, UMKM memiliki keterbatasan dalam berbagai hal, diantaranya keterbatasan mengakses informasi pasar, keterbatasan jangkauan pasar, keterbatasan jejaring kerja, dan keterbatasan mengakses lokasi usaha yang strategis (Tambunan, 2012). UMKM di Indonesia memiliki permasalahan internal seperti kualitas sumberdaya manusia yang masih rendah, pelaku usaha memiliki orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) yang rendah, penguasaan teknologi dan manajemen yang minim, minimnya informasi, dan rendahnya kapasitas atau perhatian pelaku usaha dalam hal orientasi pasar (Kuncoro, 2006).

Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan nomor dua di Indonesia, selain sebagai kota pendidikan kota Malang juga memiliki banyak potensi seperti kerajinan, pariwisata dan perkebunan. Semua berkembang dari beberapa masa seiring dengan perkembangan pendidikan di kota Malang sampai saat ini, industri-industri di kota Malang yang ada juga menjadi daya tarik pendatang, dan kota Malang memiliki banyak industri yang bisa digunakan sebagai icon di kota Malang. Salah satu industri yang memiliki sejarah panjang adalah industri kerajinan keramik yang terletak di daerah Dinoyo Kecamatan Lowokwaru,

Kota Malang. Industri keramik di Indonesia yang ada diberbagai daerah bisa disebut sebagai industri yang memelihara budaya bangsa karena banyak produk-produk yang memiliki nilai seni budaya baik dari gambarnya maupun dari bentuknya yang dihasilkan. produk keramik hias merupakan media untuk melastarikan nilai-nilai budaya bangsa dan diproduksi oleh industri keramik kecil dan menengah di beberapa sentra industri keramik (Syamsul, 2018).

Permasalahan yang banyak ditemui UMKM Keramik adalah kinerja usaha, banyak UMKM keramik yang tidak mampu meneruskan usahanya karena disebabkan oleh beberapa masalah yaitu: masalah pemasaran produk yang kurang diminati dan upaya peningkatan modal karena modal masih kurang (Dina, 2014). Selain itu Permasalahan yang terjadi dalam UMKM Keramik yaitu inovasi produk, inovasi produk dan kreatifitas pengrajin mengalami stagnan yang mengakibatkan menurunnya peminat keramik di kampung keramik Dinoyo, Kawasan keramik yang mengalami penurunan peminat dan kesulitan dalam pemasaran (Lestari, 2013). Hal ini didukung oleh pernyataan Hadi (2015) menyatakan bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu Keterbatasan modal kerja, kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar, kualitas SDM rendah, dan kemampuan teknologi sehingga

UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar.

Perkembangan UMKM Keramik Dinoyo saat ini mengalami penurunan karena adanya Pandemi Covid 19. Di masa pandemi memang tidak bisa dipungkiri, ada penurunan pendapatan karena konsumen banyak dari luar kota. Terlebih ini diminati pengecer untuk dijual kembali ke kota-kota. Penurunan ini juga terjadi karena jumlah wisatawan yang berkunjung semakin berkurang tidak seperti hari-hari sebelum adanya covid 19.

Berdasarkan fenomena tersebut menarik untuk dilakukan kajian tentang kinerja UMKM keramik di Kota Malang. Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, kinerja pada dasarnya ditentukan oleh tiga hal yaitu kemampuan, keinginan dan lingkungan. Oleh karena itu, agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Tanpa mengetahui ketiga faktor ini kinerja yang baik tidak akan tercapai (Ardiana, *et al*, 2010). Kinerja UMKM diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena kinerja UMKM dapat meningkatkan keefektifan perusahaan di masa depan (Hidayat, 2014).

Peningkatan kinerja UMKM karena peran pemberian kredit, hal ini

karena pengembangan UMKM tidak terlepas dari segi permodalan (kredit). Modal atau kredit akan meningkatkan gairah masyarakat dalam menjalankan berbagai jenis kegiatan usaha melalui kreatifitas dan inisiatif sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya atau dengan kata lain modal/kredit tersebut dapat digunakan oleh pengusaha kecil untuk memperluas dan mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha kecil tersebut (Kasmir, 2010) menyatakan bahwa kredit modal kerja digunakan untuk kebutuhan dana jangka pendek dengan jangka waktu pengembalian maksimal satu tahun (bisa diperpanjang pada saat jatuh tempo), dan bunga disesuaikan dengan jumlah penggunaan. Hasil kajian tentang pengaruh pemberian kredit dilakukan oleh Nurul Inayah (2014), Hardinata (2014), dan Handayani (2018) menyimpulkan bahwa pemberian kredit modal kerja berpengaruh terhadap kinerja UMKM, hasil berbeda ditunjukkan oleh Rahmi, (2014) menyimpulkan bahwa pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Gudono (2007), Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian,

pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Hasil kajian tentang pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM dilakukan oleh Imbayani (2016), Maisur (2019), Prstika (2019), dan Lestari (2019) menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, hasil berbeda ditunjukkan oleh Mahmudah, (2015) menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Ardiana et al, (2010), Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam berwirausaha.

Hasil kajian tentang pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UMKM dilakukan Brahmayanti (2010), Rusdi (2016), Wahyudiati (2017) menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, hasil berbeda ditunjukkan oleh Kristianingsih, *et al*, (2015) menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

LANDASAN TEORI

Kinerja UMKM

Menurut Mutegi (2015) Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh individu dengan menyesuaikan peran atau tugas individu itu dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu nilai atau standart tertentu dari perusahaan individu itu bekerja. Kinerja usaha mikro kecil merupakan salah satu sasaran paling penting dari manajemen keuangan dan salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemilik selain memaksimalkan nilai perusahaan.

Pemberian Kredit

Mardiyatmo (2008) Kredit merupakan suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain yang akan dikembalikan lagi pada suatu masa tertentu disertai dengan suatu kriteria prestasi, berupa bunga. Dengan kata lain, uang atau barang yang diterima sekarang akan dikembalikan pada masa yang akan datang. Kasmir (2014) Kredit adalah

sebuah pengadaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan yang dilakukan dari pinjam-meminjam antara kreditur dengan debitur yang mewajibkan pihak debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu yang telah ditetapkan dengan pemberian bunga.

Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Diana (2011) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan yaitu

mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sampel dalam penelian sejumlah 32 UMKM keramik Dinoyo Malang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda dengan software *SPSS For Window 17*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing item yang disebarkan pada responden. Berikut vasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pemberian Kredit	X1.1	0,802	0,349	Valid	0,786	0,60	Reliabel
	X2.2	0,712	0,349	Valid			
	X3.3	0,749	0,349	Valid			
	X4.4	0,875	0,349	Valid			
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,770	0,349	Valid	0,755	0,60	Reliabel
	X2.2	0,729	0,349	Valid			
	X2.3	0,840	0,349	Valid			
	X2.4	0,692	0,349	Valid			
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X3.1	0,842	0,349	Valid	0,820	0,60	Reliabel
	X3.2	0,787	0,349	Valid			
	X3.3	0,752	0,349	Valid			
	X4.4	0,654	0,349	Valid			

	X5.5	0,782	0,349	Valid			
Kinerja UMKM	Y1.1	0,689	0,349	Valid	0,775	0,60	Reliabel
	Y2.2	0,744	0,349	Valid			
	Y3.3	0,761	0,349	Valid			
	Y4.4	0,822	0,349	Valid			
	Y5.5	0,631	0,349	Valid			

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 17 (2022)

Hasil Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS for windows 17, untuk menganalisis pengaruh antara pemberian kredit, sistem informasi manajemen dan kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM keramik dinoyo Kota Malang.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pemberian Kredit	.305	.130	.291	2.341	.027
Sistem Informasi Akuntansi	.430	.184	.376	2.340	.027
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.274	.134	.313	2.050	.040

Sumber: data yang diolah (2022)

Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Kinerja UMKM

Pengujian pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja UMKM dilihat dari nilai signifikansi t di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan pemberian kredit terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM Keramik Dinoyo Kota Malang. Berdasarkan dari hasil analisis dapat

dijelaskan bahwa pemilik UMKM Keramik Dinoyo Kota Malang mampu meningkatkan produksi, yang ditunjukkan dengan kredit modal kerja sangat membantu dalam peningkatan produksi dan pengembangan usaha, sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang ditunjukkan dengan pemilik UMKM mampu mengatasi masalah perekonomian masyarakat. dengan begitu pemilik UMKM mampu memenuhi keperluan perdagangan yang dapat ditunjukkan dengan kredit modal kerja dapat membantu permasalahan modal usaha.

Hasil ini sesuai dengan Firdaus (2012) yang menyatakan bahwa kredit adalah kredit yang ditujukan untuk membiayai keperluan modal lancar yang biasanya habis dalam satu atau beberapa kali proses produksi atau siklus usaha, misalnya untuk pembelian bahan-bahan mentah, gaji/upah pegawai, sewa gedung/kantor, pembelian barang-barang dagang dan sebagainya. Kredit modal kerja mempunyai jangka waktu pengembalian maksimal satu tahun (bisa diperpanjang sesuai kebutuhan) yang bisa dimanfaatkan untuk membiayai stok barang, piutang dagang, pembelian bahan baku ataupun kebutuhan modal kerja perusahaan. Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi atau dana yang digunakan untuk kegiatan operasi (bukan investasi). Modal kerja yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek, yaitu berupa kas, persediaan barang dagang, piutang dan penyusutan aktiva tetap (Jumingan, 2011). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemberian kredit modal kerja, maka akan membantu meningkatkan kinerja UMKM. Pemberian kredit modal kerja memiliki manfaat besar untuk masyarakat, dengan mendapatkan kredit untuk modal usaha mampu mengatasi masalah perekonomian masyarakat dengan memenuhi keperluan berdagang serta menjalankan kegiatan bisnis dan dapat membantu masalah modal usaha. Semakin tinggi tingkat pemberian kredit modal kerja masyarakat, maka semakin banyak

masyarakat yang membuka usaha (Listyawan, 2011). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Inayah (2014), Hardinata (2014), dan Handayani (2018) menyimpulkan bahwa pemberian kredit berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmi, (2014) bahwa pemberian kredit modal kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Pengujian pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dilihat dari nilai signifikansi t di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM Keramik Dinoyo Kota Malang. Berdasarkan dari hasil analisis dapat dijelaskan bahwa pemilik UMKM Keramik Dinoyo Kota Malang mampu menggunakan informasi operasional, yang ditunjukkan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengetahui jumlah produksi, penggunaan informasi akuntansi manajemen yang ditunjukkan dengan sistem informasi akuntansi digunakan untuk perencanaan dan penegndalian usaha serta digunakan untuk mengelola informasi laporan

keuangan, penggunaan informasi akuntansi keuangan ditunjukkan dengan sistem informasi digunakan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh, dan digunakan untuk mengukur produktifitas. Hasil ini didukung oleh Diana (2011) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan yaitu mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, pemrosesan, analisis dan mengelola data sampai menghasilkan laporan data akuntansi yang bisa dipakai pengguna dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imbayani (2016), Maisur (2019), Prstika (2019), dan Lestari (2019) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah, (2015) yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM

Pengujian pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM dilihat dari

nilai signifikansi t di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,04. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM Keramik Dinoyo Kota Malang. Berdasarkan dari hasil analisis dapat dijelaskan bahwa pemilik UMKM Keramik Dinoyo Kota Malang memiliki pengetahuan (*knowledge*), yang ditunjukkan dengan seluruh karyawan memahami semua produk yang dihasilkan UMKM, sehingga pemilik UMKM dan seluruh karyawan memiliki keterampilan (*skill* produksi dengan baik dan bisa mengelola bisnis dengan baik. Dengan begitu pemilik UMKM memiliki kemampuan memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan yang ditunjukkan dengan seluruh karyawan mampu berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja. Hasil ini sesuai dengan Yendrawati (2013) Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang mem adai dari manusia untuk menyelesaikan tugas atau tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melakukan suatu

pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan mereka (Wibowo 2014).

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha dalam menjalankan usahanya maka usahanya akan semakin maju dan didukung dengan keterampilan dan kemampuan dalam menjalankan usahanya maka semakin tinggi kinerja UMKM. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil sebelumnya yang dilakukan oleh Brahmayanti (2010), Rusdi (2016), Wahyudiati (2017) menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Kristianingsih, et al, (2015) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diuraikan bahwa pemberian kredit berpengaruh

terhadap Kinerja UMKM. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemberian kredit maka akan semakin tinggi kinerja UMKM, begitu juga sebaliknya semakin rendah pemberian kredit maka akan semakin rendah pula kinerja UMKM. Sistem Informasi Akuntansi juga berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, dimana UMKM keramik dinoyo menggunakan system informasi akuntansi sederhana dalam pengelolaan keuangannya dan dapat mempengaruhi kinerja usahanya. Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, hal ini dikarenakan UMKM keramik dinoyo Malang merupakan keramik dengan usaha paling tua dan melegenda, sehingga kebanyakan mereka adalah meneruskan usaha orang tuanya dan terbiasa dengan usaha tersebut. Sehingga berdampak pada tenaga Sumber daya Manusia yang baik dan handal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2012). "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*. Volume 3 (2). Hal. 8-21.
- Abdussamad. (2017). Penegmbangan Sumber Daya Manusia Aparatur. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 3. Vol 8.
- Brahmayanti & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap

- Kinerja UMKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.12.
- Cecilia dan Gudono. (2007). Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor. *SNA X Makassar*.
- Dina Qoyimah (2014). Analisis Hambatan Dan Perkembangan Usaha Home Industri Kerajinan Keramik Dan Gerabah Di Pangerjuran, Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan bisnis* 4.(9) 31
- Enggar Jati. (2015). Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha kecil dan Menengah pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Margirizki Bahagia Bantul. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hadi. (2015). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals Di PNPM Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmiah Civis* , No 1.
- Handayani. (2018) . Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Menengah. *Jurnal*. (3) 12
- Hardinata (2014). Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Imbayani & Endiana. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Universitas Mahasaraswati, Denpasar. 6, .(3).
- Indralesmana. (2014). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Menengah Di Nusa Penida. *Jurnal Akuntansi*. 7, (2).
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah D Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship*, e-ISSN: 2623-0089. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Maisur, (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial. I (3)
- Nugraha. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Patel. (2015). JIT Implements In Manufacturing Industry – A

- Review. ISSN 2091-2730 Volume 3, Issue 4. Gujarat technological University, Gujarat.
- Prastik (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Dinoyo Lowokwaru Keramik Malang
- Primayana. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan daerah Terhadap Keterandalan Keuangan pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada Pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Progam S1*. 2 (1) hal.
- Purbasari. (2012). Pengukuran Kinerja Usaha Kecil Menengah Menurut Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 14 (3) hal
- Rachmat dan Ariyanti. (2011). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Reni. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating. *JAAI*. 1 (2). Hal.166-175.
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusdi. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM Dan Modal Intektual Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Ciputat Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sitoresmi. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3 (8) hal.
- Sopannah. (2010) “Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Anggaran dengan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD). *Jurnal Sistem informasi akuntansi* 2 (8) hal
- Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12 (7)
- Susanto. (2017). Sistem informasi Akuntansi Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- Suwendra. (2014). Pengaruh Kompetensi Intelektual dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pegawai PadaPerusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Manajemen*, 2 (7)
- Tambunan. (2019). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di*

Indonesia: Isu-Isu Penting,
(Jakarta: LP3ES,)

Wulandari. (2015). Pengaruh Ukuran Data Return Terhadap Kinerja Portofolio Black Litterman pada Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks. *E – Journal Universitas Negeri Yogyakarta*. Volume 5 (1).

eMBeji - Unidha